

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) DALAM KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NUR AISYAH LUBIS

NPM: 1601020023



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan untuk kedua Orangtua ku

Ayahanda H. Syamsir Lubis

Ibunda Almh. Hj. Suriati Lubis

Sepanjang hayat selalu medo'akan kesuksesan
dan keberhasilan untuk diriku Dunia dan Akhirat

Abang ku M. Nasir Lubis, M. Yasir Lubis, Rahmat Lubis, Parlagutan Lubis S. Pd dan Kakak
ku Sampeyani Lubis S. Pd dan Imam Shalatu Maiyusir, SH

Sahabat-sahabatku Nur Mala S. Pd, Ismi Naini Nst, Puspa Tri Wardani

Tak lekang memberi *support* dan mendoakanku

Motto :

Selalu ada sisi baik disetiap langkah

so always positive thinking

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah Lubis
NPM : 1601020023
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dalam Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Muhammadiyah 15 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2021

Menyatakan

Nur Aisyah Lubis
NPM: 1601020023

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL :

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) DALAM KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Oleh :

NUR AISYAH LUBIS

NPM: 1601020023

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Maret 2021 M
Pembimbing



Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, M.A

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Medan, Maret 2021

Nomor : Istimewa
Perihal : Skripsi a.n Nur Aisyah Lubis
Kepada : Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di,-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Nur Aisyah Lubis dengan judul : **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* DALAM KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang *munaqasyah* untuk mendapat Strata Satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nur Aisyah Lubis
NPM : 1601020023
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Kamis, 18 March 2021
WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nur Aisyah Lubis
NPM : 1601020023
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan *Strategi Learning Start With A Question* Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Medan 03-Februari 2021

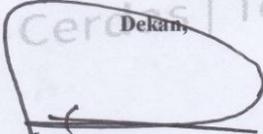
Pembimbing


Dr.Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA

DI SETUJUI OLEH:
Ketua Program Studi


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA
Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Lubis
NPM : 1601020023
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Strategi Learning Start With A Question* Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 Oktober 2020	Bab I: Gambaran Permasalahan pada bagian latar belakang masalah belum jelas.		
22 Oktober 2020	Bab II: Melengkapi teori pada bagian strategi learning start with a question dan keaktifan belajar siswa		
27 Oktober 2020	Bab III: Merapikan tabel-tabel, data sekolah.		
05 November 2020	Merapikan penulisan pada daftar pustaka dan foot note.		

Medan, 03 Februari 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Lubis
NPM : 1601020023
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Strategi Learning Start With A Question* Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 November 2020	Bab I : Merapikan susunan kalimat pada bagian Latar belakang masalah.		
24 November 2020	Bab II : Melengkapi isi kerangka berfikir		
20 Januari 2021	Bab IV : Isi pembahasan kurang, dan rapikan penulisan		
03 Februari 2021	ACC Skripsi		

Medan, 03 Februari 2021

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA

ABSTRAK

Nur Aisyah Lubis, NPM 1601020023. Pengaruh Penggunaan Strategi Learning Start With A Question Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pembimbing Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA.

Penelitian ini dibuat karena keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Penggunaan Strategi Learning Start With A Question, keaktifan belajar siswa, serta apakah strategi learning start with a question berpengaruh dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Pengolahan analisis data menggunakan rumus product moment, validitas, reliabilitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil yang diperoleh, strategi learning start with a question dikategorikan “Baik” dengan persentase 69% dan keaktifan belajar siswa dikategorikan “Baik” dengan persentase 61%, dan hasil rumus product moment pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r_{xy} = 0,473$ lebih besar daripada nilai $r_{tabel} = 0,344$ dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,473 \geq 0,344)$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara strategi learning start with a question dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Kata Kunci: Strategi, Learning Start With A Question, Keaktifan Belajar

ABSTRACT

Nur Aisyah Lubis, NPM 1601020023. The Influence of Using the Start With A Question Learning Strategy in Students' Learning Activity in Aqidah Akhlak Subjects at MTs Muhammadiyah 15 Medan. Thesis, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of North Sumatra. Advisor Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA.

This research was made because of the lack of student learning activeness in Aqidah Akhlak subjects. This study aims to see how the use of the Start With A Question Learning Strategy, student learning activeness, and whether the learning start strategy with a wuestion influences student learning activeness in Aqidah Akhlak subjects at MTs Muhammadiyah 15 Medan. The type of research used in this research is quantitative research using several data collection techniques, namely observation, questionnaires, and documentation. Processing data analysis using the product moment formula, validity, reliability and hypothesis testing. Based on the results obtained, the learning strategy start with a question is categorized as "Good" with a percentage of 69% and student learning activity is categorized as "Good" with a percentage of 61%, and the results of the product moment formula at the 5% significance level obtained a value of $r_{xy} = 0.473$ greater than r_{tabel} value = 0.344 with a comparative formulation, namely $(0.473 \geq 0.344)$. So it can be concluded that there is a positive influence between the learning strategy start with a question in student learning activeness in the Aqidah Akhlak subject at MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Keywords: *Strategy, Learning Start With A Question, Learning Activeness*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullai Wabarakatuh

Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang karena karuniaNya saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dalam Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan” tepat pada waktunya. Tidak lupa saya bershalawat kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah membawa kita kepada kebenaran islam dan membawa kita dari jaman jahiliyah kepada jama yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang dihadapi selama proses pembuatan nya, namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah selesai dibuat oleh penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan.Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran pembaca yang sifatnya membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai Strata Satu (1). Semoga ilmu yang didapatkan dapat mencapai Ridho-Mu dan bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.
2. Teristimewa kepada orang tua penulis, yaitu Ayahanda H.Syamsir Lubis dan Ibunda tercinta Alm. Hj. Suriyati Lubis yang telah membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, doa, semangat, dan dorongan baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat

menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat dan air mata Ibu dan Ayah. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.

3. Kepada Abangku M. Nasir Lubis, M. Yasir Lubis, Rahmat Lubis, Parlagutan Lubis S.Pd dan Kakakku Sampe Yani Lubis S.Pd yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi yang tidak putus asa sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulis skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Zailani, S.Pd,I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd,I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Bapak Hasrian Rudi, M.Pd.I, yang telah memberikan izin dalam penulisan judul skripsi ini.
9. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah mendidikan dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, dan sekaligus kepada seluruh Staff dan Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Bapak Feri Ramananda S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah, Ibu Irmayana S.Pd dan Bapak M. Satria Ananda S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah MTs

Muhammadiyah 15 Medan yang telah banyak membantu dalam penelitian ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

13. Bapak M.Syahri, S.Ag selaku guru pamong yang telah banyak membantu dalam membantu dalam pengumpulan data penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
14. Seluruh guru-guru MTs Muhammadiyah 15 Medan , yang telah memberikan masukan, membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kepada Bapak Muliadi dan Ibu Sri Asih yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
16. Kepada Maiyusir, S.H yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
17. Rekan teman-teman satu dopingku, Monika Adelia Putri, dan Desi Hapnisari Nasution yang bersama-sama satu berjuang dan saling memotivasi.
18. Dan seluruh teman-teman seperjuangan penulis yaitu teman sekelsa PAI A Pagi Stambuk 2016 khususnya Nurmala S.Pd yang telah memberikan dukungan, kenangan dan cerita mengesankan selama kurang lebih 4 tahun. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan dimasa depan dan semoga dikumpulkan kembali di surga-Nya kelak.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, kepada Allah SWT juga penulis berserah diri.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang.Aamiin.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamit Thariq.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 17 September 2020

Nur Aisyah Lubis

1601020023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Strategi <i>Learning Start With A Question</i>	7
a. Pengertian Strategi <i>Learning Start With A Question</i>	7
b. Langkah-Langkah Strategi <i>Learning Start With A Question</i>	8
c. Manfaat Strategi <i>Learning Start With A Question</i>	8
d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Learning Start With A Question</i>	9
2. Keaktifan Belajar Siswa	10
a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa	10
b. Prinsip Keaktifan Belajar Siswa.....	12
c. Indikator Keaktifan Belajar	12
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	13
3. Aqidah Akhlak.....	14
a. Pengertian Aqidah Akhlak	14
b. Tujuan Aqidah Akhlak	14
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Berfikir	19
D. Hipotesis	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Metode Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Defenisi Operasional Variabel.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Instrumen Penelitian	26
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
a. Deskripsi Hasil Penelitian	34
1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan	34
2. Profil Sekolah.....	35
3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 15 Medan	36
4. Komponen MTs Muhammadiyah 15 Medan	36
5. Data Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan	37
6. Keadaan Siswa	38
7. Keadaan Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan	39
b. Deskripsi Karakteristik Responden	40
c. Penyajian Data Penelitian.....	41
1. Validitas dan Reliabilitas Angket Strategi <i>Learning Start With A Question</i>	41
2. Validitas dan Reliabilitasi Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	43
d. Analisis Data Penelitian	45
1. Hasil Angket Tentang Strategi <i>Learning Start With A Question</i>	45
2. Hasil Angket Tentang Keaktifan Belajar Siswa.....	47
B. Pembahasan.....	48
C. Uji Hipotesis	51

BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1:	Jumlah Siswa Kelas VIII.....	24
Tabel 3.2:	Rekapitulasi Korelasi	32
Tabel 3.3:	Nilai-Nilai r Product Moment	33
Tabel 4.1	Kurikulum MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	37
Tabel 4.2:	Data Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan	38
Tabel 4.3:	Jumlah Pendaftaran Siswa.....	39
Tabel 4.4:	Jumlah Kelas Siswa.....	39
Tabel 4.5	Jumlah Siswa.....	39
Tabel 4.6:	Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel 4.7:	Hasil Perhiungan Uji Validitas Tentang Angket Strategi <i>Learning Start With A Question</i> MTs Muhammadiyah 15 Medan	42
Tabel 4.8:	Hasil Perhiungan Uji Reliabilitas Tentang Angket Strategi <i>Learning Start With A Question</i> MTs Muhammadiyah 15 Medan.	43
Tabel 4.9:	Hasil Perhitungan Uji Validitas Keaktifan Belajar Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan	44
Tabel 4.10:	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan	45
Tabel 4.11:	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Strategi <i>Learning Start With A Question</i> MTs Muhammadiyah 15 Medan	46
Tabel 4.12:	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Keaktifan Belajar Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	48
Tabel 4.13:	Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y	52
Tabel 4.14:	Nilai-nilai r Product Moment	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan dalam Islam diistilahkan dengan *Tarbiyah*, maksudnya bahwa pendidikan adalah upaya dalam mempersiapkan individu untuk kehidupan masa depan yang lebih sempurna, memiliki etika, sistematis dalam berfikir, memiliki ketajaman institusi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi dengan orang lain, berkompetisi dalam mengungkap bahasa lisan dan tulisan, serta memiliki keterampilan.¹ Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan Agama Islam yang berkualitas sangat diperlukan dalam mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu berkompetisi di eraglobalisasi sekarang ini. Karena dengan pendidikan yang berkualitas dapat membentuk karakter dan akhlak yang baik, serta perkembangan ilmu mental seorang anak yang kelak akan tumbuh menjadi seorang manusia yang dewasa serta dapat berinteraksi dalam melakukan banyak hal terhadap lingkungan sekitarnya, baik secara individu maupun bermasyarakat. Disebutkan pada Q.S Al-Kahfi Ayat 70,75 dan 78 sebagai berikut:

قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَن شَيْءٍ حَتَّى أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا

Dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu".

قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَّكَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا

Khidhr berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?"

¹Nik Haryanti, Ilmu Pendidikan Islam ,(Malang: Gunung Samudera, 2014), hal. 6.

قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ ۚ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا

Khidhr berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; kelak akan kuberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya.

Ketiga ayat diatas menjelaskan tentang larangan memutus pembicaraan guru. Saat ini banyak siswa yang tidak memiliki sopan santun terhadap guru-guru mereka. Seperti menyela pembicaraan guru yang pembicaraan guru tersebut belum selesai.

Pendidikan juga merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya disiplin dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (perasaan dan sikap) tanpa meningkatkan ranah kognitif (berfikir rasional) dan ranah *skill* atau psikomotorik (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama.²

Agar tujuan Pendidikan Agama Islam tercapai maka perlu adanya pembelajaran yang efektif dimana dalam pembelajaran tersebut digunakan strategi pembelajaran yang tepat, diterapkan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan, termasuk sarana prasarana yang digunakan, media yang digunakan, materi yang diberikan, serta metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.³

Menjadi seorang guru merupakan sebuah pilihan profesi yang sangat mulia. Dalam pendidikan ada pembentukan karakter, transfer ilmu dan pembentukan kepribadian secara keseluruhan sehingga terbentuklah manusia yang cerdas, kreatif, terampil dan berakhlakul karimah. Seorang guru harus memahami benar tentang tujuan pembelajaran, cara merumuskan tujuan pembelajaran, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami bahan

² Muhammad Qorib, Muhammad Zailani, *Integrasi Etika dan Moral Spirit dan Kedudukan Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: BILDUNG, 2020), hal.16.

³Hasrian Rudi Setiawan, "Implementasi E-learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid -19", dalam jurnal AL-ULUM Jurnal Pendidikan Islam, vol.1, No.1, hal. 46.

pelajaran dengan sebaik mungkin, mampu menggunakan bahan ajar dari berbagai sumber serta melakukan evaluasi.

Strategi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan, dengan adanya strategi akan memudahkan seorang guru dan siswa dalam memahami serta menanggapi pembelajaran yang sedang berlangsung. Strategi ini akan diterapkan pada saat pembelajaran, guna untuk meningkatkan keaktifan belajar serta hasil belajar pada siswa dibantu dengan media yang telah disediakan. Strategi pada hakikatnya terkait dengan perencanaan yang dirancang dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ketika guru memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka guru harus berfikir bagaimana mata pelajaran tersebut sampai kepada siswa dengan benar dan membentuk siswa memiliki kecerdasan, sikap dan keterampilan sebagaimana tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan.⁴

Salah satu masalah pembelajaran yang ada di MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah kurangnya keaktifan belajar siswa didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, setiap guru bertanya siswa tidak mampu menjawab, kemudian saat proses pembelajaran siswa tidak ada yang bertanya, siswa lebih banyak bermain, terlihat tidur di meja dan sebagian siswa ada yang memilih untuk diam. Kondisi lain yang terlihat didalam kelas saat pembelajaran berlangsung adalah siswa sering bermain dan bercerita dengan teman sebangkunya yang pembicaraan tersebut tidak berkaitan dengan materi yang disampaikan guru, sehingga ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan pada saat itu siswa tidak dapat menyelesaikannya dengan baik. Demikian juga pada saat mata pelajaran aqidah akhlak berlangsung justru disaat itu pula siswa tidak dapat menunjukkan akhlak yang baik, mengeluarkan perkataan yang kasar, kotor, menjerit dan

⁴Ellisa Fitri Tanjung et al., *Pembelajaran Active Learning pada Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2019), hal. 2.

sebagainya. Bahkan beberapa dari siswa tersebut ketahuan sedang bermain HP. Tentu saja hal ini menjadi pemandangan yang tidak baik jika dilihat dari sudut pandang bahwa pendidikan adalah bertujuan membentuk karakter siswa.⁵

Selain dari pada itu terlihat bagaimana cara berkomunikasi siswa kepada gurunya menunjukkan betapa kurang beretiknya seorang siswa, dimana siswa tersebut dituntut untuk selalu bersikap baik, sopan dan santun terhadap guru dan orangtua, apalagi siswa yang bersekolah di sekolah agama seperti Madrasah Tsanawiyah. Akibat dari situasi kelas yang tidak aktif menjadikan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai, sehingga hasil akhir belajar siswa juga menurun. Selain itu, guru juga harus mengetahui apa yang menyebabkan hasil nilai pembelajaran siswa menurun.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran sebagaimana dibahas diatas seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang lebih baik dengan melakukan suatu strategi-strategi belajar dan melakukan perubahan dalam metode pembelajarannya agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran di kelas. Guru dituntut agar lebih kreatif dalam menggunakan strategi dan metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan menggunakan strategi *learning start with a question* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada umumnya kesulitan siswa saat belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai tujuan keaktifan belajar siswa. Untuk mencegah timbulnya kesulitan dan hambatan dalam pelajaran aqidah akhlak guru melatih siswa yang diawali dengan bertanya tentang pelajaran sebelumnya, hal ini dilakukan untuk memancing reaksi siswa berbicara dan mengingat kembali mata pelajaran yang diberikan guru sebelumnya dan memancing siswa untuk bertanya di akhir pembelajaran. Dapat diketahui metode yang diawali dengan

⁵Observasi di Kelas VII-2 Pada Pelajaran Aqidah Akhlak, Jum'at 04 dan 18 Oktober 2019, 10:00-11:30.

pertanyaan biasa disebut dengan metode *learning starts with a question* yang artinya pembelajaran dimulai dengan pertanyaan.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dengan menggunakan learning start with question ialah guru membagikan siswa menjadi kelompok lalu guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak, salah satu siswa yang ada pada masing-masing kelompok akan bertanya kepada kelompok-kelompok lain guna untuk menguji apakah masing-masing peserta didik sudah mengerti dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Sesuai permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian, terkait strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembalikan semangat belajar dan keaktifan belajar siswa di dalam kelas. Penelitian pendidikan ini diberi judul **“Pengaruh Penggunaan Strategi *Learning Starts With a Question* Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlak belum mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.
3. Kurangnya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

2. Bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak setelah menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Bagaimana pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* terhadap keaktifan belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak sesudah menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Strategi *Learning Starts With A Question* terhadap keaktifan belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam
 - b. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* terhadap keaktifan belajar siswa
 - c. Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti yang mengkaji permasalahan sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa, penerapan Strategi *Learning Start With A Question* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
- b. Bagi Guru PAI, pembelajaran menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahas dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
- d. Bagi peneliti, dapat memperdalam ilmu yang berkaitan terhadap keaktifan belajar siswa dan setelah penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengembangkan dan memfokuskan di bidang pendidikan di kemudian hari

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Strategi *Learning Starts With A Question*

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana, cara pandang, dan pola pikir guru dalam mengorganisasikan isi pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran, terkandung makna perencanaan. Artinya, strategi pada dasarnya diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif adalah ketika seorang guru mampu merangsang siswa agar berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal itu ditandai dengan keikutsertaan siswa dalam hal bertanya serta mengemukakan pendapat di kelas. Sehingga guru dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

a. Pengertian Strategi *Learning Start With A Question*

Menurut Silberman strategi *Learning Start With A Question* adalah metode pembelajaran aktif melalui bertanya.⁶ Agar peserta didik aktif dalam bertanya, maka peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca dan memahami materi terlebih dahulu. Membaca atau membuat gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, sehingga pada saat membahas materi tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman serta jika terjadi kesalahan pemahaman dapat dibahas secara bersama-sama.

Strategi *Learning Start With A Question* ialah suatu strategi dimana siswa yang berperan aktif pada saat pembelajaran serta diarahkan untuk menjadi siswa yang mandiri, dengan cara siswa membuat pertanyaan

⁶Afandi dan Isnaini Nurjanah, " Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question*(LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VI MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017-2018," V, hal, 46.

berdasarkan materi bacaan yang diberikan oleh guru dan selanjutnya mampu menjawab dari pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.⁷

Berdasarkan pengertian diatas, maka strategi ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi individu dari seluruh siswa, dalam pembelajaran ini siswa juga dapat bertanya kepada guru, mendengarkan secara aktif, berdiskusi, menanggapi pertanyaan serta berargumentasi. Semakin siswa aktif pada proses pembelajaran, pemahaman siswa juga meningkat, maka akan timbul keaktifan belajar serta adanya timbal balik (*feedback*) antara siswa, dan guru.

b. Langkah- Langkah Strategi *Learning Start With A Question*

Adapun langkah-langkah Strategi *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut:

1. Bagikan bahan belajar dan mintalah mereka belajar berpasangan.
2. Siswa diminta membuat pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti.
3. Kumpulkan semua pertanyaan dan kelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.
4. Mulailah pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang mereka tanyakan.
5. Dengan cara ini akan terjadi pembelajaran tanya jawab secara aktif.⁸

c. Manfaat Strategi *Learning Start With A Question*

Menurut Tika Meldina dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran manfaat strategi *learning start with a question* sebagai berikut:⁹

1. Membangkitkan rasa ingin tau dan minat siswa untuk bertanya terhadap permasalahan pada materi yang disampaikan.
2. Mengajak siswa untuk membuat pertanyaan yang baik, dimana pertanyaan yang baik akan memperoleh jawaban yang baik juga.

⁷Ahmad Rante,dkk, "Efektivitas Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Nalar Pendidikan*, vol.3, No.2, hal. 90.

⁸Marno dan Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 149.

⁹Tika Meldina, "Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 6, no. 2, hal. 217.

3. Melatih kemampuan siswa untuk mengemukakan pertanyaan.
 4. Mengasah keberanian dan percaya diri siswa dalam bertanya.
 5. Terbentuknya pembelajaran aktif sehingga menambah rasa ingin tau siswa untuk bertanya.
 6. Menumbuhkan semangat dalam membuat ataupun mencari pertanyaan, karena *Learning Start With A Question* memberikan siswa kesempatan untuk membaca sambil mencari materi yang tidak dimengerti untuk ditanyakan.
- d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Learning Start With A Question*¹⁰
- Kelebihan strategi *Learning Start With A Question* sebagai berikut:
1. Siswa menjadi lebih siap dalam memulai pembelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat penjelasan dari guru.
 2. Siswa menjadi lebih aktif bertanya.
 3. Materi yang didapat akan diingat lebih lama oleh siswa.
 4. Mendorong tumbuhnya keberanian dalam mengutarakan pendapat secara terbuka serta memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok.
 5. Siswa juga belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.

Kelemahan pada strategi *Learning Start With A Question* sebagai berikut:

6. Membutuhkan waktu yang panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
7. Mensyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan.

¹⁰ Husnul, *Pengaruh Metode Learning Start With A Question (Memulai Pertanyaan Dengan Bertanya) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Maqamarul Huda Bagu Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), hal. 11-12

8. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kreatif, serta dengan vokal yang mampu mencakup kelas.

Strategi *Learning Start With A Question* memiliki kaitan erat sebagaimana mempersiapkan materi, metode apa yang digunakan untuk menyampaikan materi, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat guna meningkatkan efektivitas belajar. Strategi *Learning Start With A Question* ini juga dapat mengembangkan kemandirian belajar siswa dalam membuat pertanyaan, merangsang para siswa untuk menjadi lebih aktif, serta lebih siap dalam memulai pelajaran.

2. Keaktifan Belajar Siswa

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didalamnya memuat interaksi antara guru dan siswa. Maka suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila guru dan siswa saling berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa atau *Active Learning* sebenarnya sudah ada sejak lama dikembangkan. Konsep ini didasari pada keyakinan bahwa hakekat belajar adalah proses membangun makna atau pemahaman oleh sipembelajar terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran dan perasaannya. Dengan demikian siswalah yang berperan aktif dalam mencari informasi, pengalaman maupun keterampilan dalam rangka membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran.¹¹

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil dari keaktifan belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi siswa miliki. Keaktifan belajar siswa juga merupakan unsur dasar yang penting pada proses pembelajaran.

¹¹Winastwan dan Sunarto, *Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis Tik*, (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2010), hal.9.

Menurut Nana Sudjana, keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah, atau soal serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.¹² Keaktifan dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Ada beberapa teori yang digunakan pada saat pembelajaran, salah satunya penulis menggunakan teori konstruktivistik. Proses pembelajaran teori konstruktivistik siswalah yang harus mendapatkan penekanan. Penekanan dalam hal ini siswa dituntut aktif dalam mengembangkan pengetahuan mereka. Dan mereka juga harus mempertanggung jawabkan hasil belajar mereka dan berusaha untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.¹³

Keaktifan belajar merupakan salah satu aplikasi dari teori konsep tentang manusia. Keaktifan belajar merupakan suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan siswa agar belajar dengan cara atau strategi secara aktif. Dalam hal ini proses aktivitas belajar didominasi oleh siswa dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari.¹⁴ Keaktifan belajar atau yang biasa disebut *Active Learning* sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut aktif secara fisik, intelektual dan emosional.¹⁵

¹²Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 12.

¹³Ellisa Fitri Tanjung dkk., *Pembelajaran Aktif Learning pada Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Bildung, 2019), hal. 43.

¹⁴*Ibid*, hal. 33.

¹⁵ Rusman, *Belajar dan Pelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 99.

b. Prinsip Keaktifan Belajar Siswa

Prinsip-prinsip keaktifan belajar siswa merupakan aspek kejiwaan yang perlu dipahami setiap guru yang memikul tanggung jawab dalam mencerdaskan siswa. Dalam hal ini prinsip-prinsip keaktifan belajar siswa sebagai berikut:¹⁶

1. Prinsip Perhatian dan Motivasi
2. Prinsip Keaktifan
3. Prinsip Keterlibatan Langsung
4. Prinsip Pengulangan
5. Prinsip Tantangan
6. Prinsip Perbedaan Individual

Jadi prinsip-prinsip ini diterapkan dalam proses pembelajaran mengajar nyata di kelas, maka pintu kearah pendekatan belajar aktif mulai terbuka.

c. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah. Pada prinsip nya pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Keaktifan belajar siswa pada dasarnya dapat diukur melalui pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hal diatas maka, indikator keaktifan belajar siswa sebagai berikut:¹⁷

1. Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami, artinya siswa dibimbing untuk belajar secara mandiri yang diawali dengan keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan teman, keberanian mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajari.
2. Aktif belajar yang terbentuk dalam peristiwa belajar aktif, dimana peristiwa belajar memerlukan konsentrasi tinggi dari siswa.

¹⁶Hasniyati Gani Ali “Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Peserta Didik”, Jurnal Al-Ta’dib, vol. 6, No.1, hal.31-38.

¹⁷Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 15.

3. Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Dimana hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi kondusif. Aktivitas yang timbul dari siswa pada akhirnya akan membentuk pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan prestasi.

Muhibbin Syah dalam jurnal Vian Anggraini mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:¹⁸

1. Faktor Internal Siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa.
2. Faktor Eksternal Siswa, yaitu faktor dari luar diri siswa. Adapun yang termasuk faktor eksternal diantaranya adalah: (a) lingkungan sosial, meliputi para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas; serta (b) lingkungan non-sosial, meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
3. Faktor Pendekatan Belajar, yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran.

3. Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia pada kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Vian Anggraini, "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Di Sekolah Dasar Virgo Maria 1 Ambarawa Semester II Tahun Pelajaran 2013-2014" dalam *Jurnal Satya Widya*, vol. 30, no. 2, hal. 126.

Aqidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak lepas satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meniatkannya dalam hati (aqidah).¹⁹

Kedudukan aqidah akhlak dalam kehidupan sangatlah penting kehidupan seorang muslim. Apabila aqidah akhlaknya bagus maka sejahtera dan damai hidunya. Namun sebaliknya jika Aqidah Akhlaknya buruk maka hidupnya tidak akan merasakan ketenangan dan kedamaian.

b. Tujuan Aqidah Akhlak

Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Aqidah akhlak yaitu menumbuhkan serta meningkatkan keimanan dan perilaku siswa sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

Tujuan Aqidah Akhlak pada Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:²⁰

1. Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari berdasarkan Alquran dan Hadis.
2. Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, diri sendiri, antar manusia maupun hubungannya dengan alam lingkungan.

Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aqidah Akhlak, dengan rincian materi sebagai berikut:

¹⁹M. Hidayat Ginanjar, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik" *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidika*, vol.06, no.12, hal. 109.

²⁰Ahmad Dahlan, "Wawasan Pendidikan," didapat dari <https://www.wawasanpendidikan.com/2014/11/tujuan-dan-fungsi-pembelajaran-aqidah.html?m=1> [home page on -line]: Internet (diakses tanggal 10 September 2020).

1. Pengertian Taat

Taat merupakan salah satu kata yang sering kita dengar dan telah menjadi kosakata dalam bahasa Indonesia yang berarti tunduk atau patuh. Menurut bahasa taat artinya mau menerima, mengikuti, menuruti dan melaksanakan. Adapun menurut istilah taat adalah menerima dan melaksanakan semua yang diperintahkan Allah SWT dan meninggalkan semua larangan Nya.²¹ Dalam hal ini taat dapat dicontohkan seperti taat kepada Allah SWT, taat kepada Rasulullah, taat kepada orang tua, dan taat kepada pemimpin. Penggunaan kata taat kini telah luas maknanya dan bukan hanya berkaitan dengan keagamaan saja, contohnya “Taatilah rambu lalu lintas”, “Taat membayar pajak”, dan lain-lain. Jadi, kata taat bukan lagi merupakan kata yang asing bagi kita dan tidak hanya digunakan dalam konteks sosial-budaya.

Contoh orang yang paling taat kepada Allah adalah Nabi Muhammad SAW. Ketika Allah memerintahkan untuk berdakwah, menyebarkan agama Islam, beliau laksanakan tugas itu dengan penuh ketaatan dan keikhlasan. Beliau tidak takut kepada siapapun yang melarang untuk mentaati perintah Allah SWT. Ketika paman beliau membujuk untuk menghentikan dakwahnya, beliau menjawab” wahai pamanku demi Allah, seandainya matahari disebelah kananku dan bulan disebelah kiriku supaya aku berhenti untuk berdakwah, pasti aku tidak akan berhenti sehingga Allah memberikan aku kemenangan dalam perjuangan”. Banyak sekali contoh ketaatan Rasulullah SAW pada Allah SWT baik ketaatan dalam beribadah langsung maupun ketaatan beribadah yang berhubungan dengan sesama makhluknya.

2. Pengertian Ikhlas

Ikhlas adalah menyengajakan perbuatan semata-mata mencari keridhaan Allah SWT dan memurnikan perbuatan dari segala bentuk kesenangan duniawi. Dengan demikian perbuatan seseorang benar-benar tidak dicampuri oleh keinginan yang bersifat sementara, seperti keinginan

²¹Dawam et.al, “Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang” XXXV, vol. 35, no.1, hal. 38.

terhadap kemewahan, kedudukan, harta, popularitas, simpati orang lain, pemuasan hawa nafsu dan penyakit lainnya.²²

Ikhlas merupakan ajaran yang menjadi dasar diutusnya semua Rasul Allah, ikhlas menjadi pusat dan inti dakwa dari para Rasul Allah. Setiap Nabi dan Rasul Allah dituntut untuk mengajarkan ikhlas kepada umat mereka masing-masing. Sebuah definisi yang sangat dekat dengan yang dikehendaki Alquran tentang ikhlas adalah jika kita tidak mencari-cari lagi pengakuan dan kesaksian apapun atau siapapun terhadap aktifitas dan amal perbuatan kita. Kita tidak menginginkan lagi ada orang yang melihat, mengetahui, atau menyaksikan perbuatan kita kecuali hanya Allah SWT. Definisi tentang ikhlas ini pada dasarnya tidaklah memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat kita singkat bahwa ikhlas adalah aktifitas atau amal perbuatan hati, bahkan ia merupakan bagian terdepan amal perbuatan hati yang menjadi kesempurnaan setiap amal perbuatan. Tidak ada amalan yang sempurna kecuali dengan landasan ketulusan dan keikhlasan, karena kunci diterimanya suatu amal perbuatan tergantung pada tingkat keikhlasan hati.

Dengan kata lain, ikhlas adalah aktivitas yang dibenarkan dalam arti bukan kegiatan yang dilarang agama, dalam arti tidak dipandang hina oleh pandangan akal sehat yang berorientasi hanya kepada Allah SWT. Jadi, ikhlas adalah apabila motivasi amal perbuatan kita hanyalah tujuan kepada Allah SWT dan mengharapkan keridhoan Allah SWT semata.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, unsur relevan dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah menggunakan strategi yang sama.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nesia Puspita Dewi (Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014),

²² Yusuf Qardhawi, *Ikhlas Sumber Kekuatan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 13.

dengan judul “Pengaruh Strategi *Learning Starts With A Question* terhadap motivasi belajar siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan”. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Nesia Puspita Dewi pada tahun 2014 tersebut, ia menyimpulkan bahwa penggunaan strategi learning start with a question dapat memotivasi belajar siswa cukup baik pada mata pelajaran pendidikan agama islam selama mengikuti pembelajaran sehingga semangat belajar siswa meningkat dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan strategi learning starts with a question. Letak perbedaan penelitiannya yaitu pada Variabel Y, Variabel Y nesial adalah motivasi belajar siswa sedangkan Variabel Y penulis adalah keaktifan belajar siswa.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Dian Pungky (Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 08 Makassar”. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Gusti Dian Pungky pada tahun 2019, Gusti menyimpulkan bahwa penerapan metode Learning Starts With A Question terlaksana dengan baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta memiliki pengaruh besar senilai 48,0% dan memiliki kategori sedang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan strategi learning start with a question. Letak perbedaan penelitiannya yaitu pada Variabel Y, Variabel Y nesial adalah hasil belajar siswa sedangkan Variabel Y penulis adalah keaktifan belajar siswa.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Dwi Ambarwati Pungky (Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012) yang berjudul “Penerapan Strategi

Pembelajaran *Learning Start With A Question* dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar Biologi pada Pokok Bahasan Ekosistem Siswa Kelas VII A SMP N 2 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hesti Dwi Ambarwati ia menyimpulkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* dengan Media Gambar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII A SMP N 2 Banyudono tahun ajaran 2011/2012 nilai rata-rata awal yang semula hanya 67,63 meningkat setelah menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dengan Media Gambar menjadi 80,11.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan strategi *learning starts with a question*. Letak perbedaan penelitiannya yaitu, Hesti menggunakan media gambar utk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sedangkan penulis adalah keaktifan belajar siswa.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa Dwina Gusti (Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016) yang berjudul “ Pengaruh Model *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar siswa pada konsep Momentum dan Impuls”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rifa Dwina Gusti ia menyimpulkan indikator minat siswa pada pelajaran fisika memperoleh persentase 78% (baik). Kemudian dalam hal pembelajaran dengan model LSQ memperoleh persentase sebesar 72% (baik). Maka secara keseluruhan persentase respon siswa terhadap model LSQ berada pada kategori baik dengan persentase rata-rata 76%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan yang berkaitan *Learning Statrts With A Question*. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada mata pelajarannya, penelitian ini fokus terhadap hasil belajar siswa sedangkan penulis terhadap keaktifan belajar siswa serta pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Dadi Sakina (Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2018) yang berjudul “Penerapan Strategi LSQ (*Learning Starts With A Question*) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V di MI Ma’rif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan berkaitan dengan *Learning Starts With A Question*. Letak perbedaan penelitiannya yaitu pada Variabel Y. Variabel Y dadi sakina adalah hasil belajar sedangkan penulis adalah keaktifan belajar, mata pelajaran pada penelitian dadi sakina adalah IPA pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah pada kelas V, sedangkan penulis pada mata pelajaran PAI pada jenjang MTs kelas VII.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question* pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

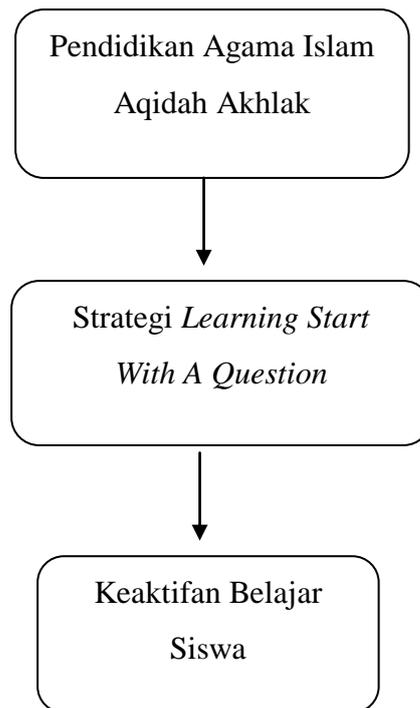
C. Kerangka Berfikir

Keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kecakapan atau kemampuan seorang pendidik. Sebaik apapun sebuah kurikulum pembelajaran di sekolah jika tidak ditopang oleh kemampuan seorang guru/pendidik mengelola pembelajaran baik kemampuan menarik minat siswa agar tetap mengikuti pembelajaran, maka pembelajaran tersebut belum dikatakan berhasil.

Demikian juga dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sudah seharusnya dilaksanakan secara maksimal dan optimal, pernyataan ini terlintas disebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan saat ini atau yang sedang berlangsung di sekolah masih jauh dari yang diharapkan. Keaktifan belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan masih rendah, hal ini sebelumnya terlihat dari proses belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, dalam proses pembelajaran di kelas terlihat siswa tidak focus mendengar guru, tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hal ini dikarenakan pendekatan, strategi atau metode yang digunakan guru tidak menarik. Siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibat yang ditimbulkan dari strategi pembelajaran yang tidak tepat yang dilakukan oleh guru adalah siswa tidak merespon materi yang dijelaskan oleh guru, siswa lebih banyak bercerita dengan teman, rebut, tidur serta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru. Siswa sibuk dengan aktifitasnya masing-masing, sehingga tidak memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran terutama pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Muhammadiyah 15 Medan guru Pendidikan Agama Islam bekerjasama dengan pimpinan sekolah melakukan perubahan khususnya dalam hal pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang efektif untuk menarik minat belajar siswa. Salah satu strategi yang digunakan guru yaitu Strategi *learning start with a question*. Setelah guru merubah strategi dalam proses pembelajaran siswa mulai terlihat aktif, proses pembelajaran terlihat hidup, siswa bersemangat untuk bertanya serta mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Keberhasilan pembelajaran terutama mata pelajaran Aqidah Akhlaq mulai diminati siswa, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang sangat memuaskan serta yang sangat penting adalah perubahan akhlak siswa terhadap guru, teman dan orangtua yang semakin baik.



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang perlu diuji kebenaran dugaan tersebut. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ho (Hipotesis 0): Tidak ada pengaruh antara strategi *learning start with a question* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
- b. Ha (Hipotesis Alternatif): Ada pengaruh signifikan antara strategi *learning start with a question* terhadap keaktifan belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan proses menemukan hasil data menggunakan berupa angka sebagai alat menemukan hasil dari penelitian.²³ Penelitian kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpulan data) yang menghasilkan angka.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mengelompokkan data, menentukan hubungan-hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.²⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expos facto*. Dimana metode *expos facto* dapat juga diartikan merupakan penelitian yang dilakukan adanya sebab dan akibat yang sekarang terjadi atau mencari akibat lanjut dari peristiwa yang telah terjadi.²⁵

Alasan yang mendasari peneliti menggunakan metode *expos facto* dalam penelitian di MTs Muhammadiyah 15 Medan ini adalah disebabkan peneliti melihat kondisi yang berlangsung pada penerapan Strategi *learning start with a question* yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam guna untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terkait dengan Strategi *learning start with a question* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang sedang berlangsung di kelas.

²³Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya:UNAIR, 2009), hal. 15.

²⁴Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 23.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2008), hal.12.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 15 Medan. MTs Muhammadiyah 15 Medan berdiri pada tahun 1990 dan sudah terakreditasi B (Baik). MTs Muhammadiyah 15 Medan dibangun diatas tanah seluas \pm 100 m yang terletak di Jalan Aluminium 1 Gg. Madrasah No.10. Kecamatan Medan Deli, Kelurahan Tanjung Mulia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Waktu penelitian di MTs Muhammadiyah 15 Medan dilakukan dari bulan Oktober sampai November tahun 2020.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat disimpulkan sebagai keseluruhan obyek, manusia, skor hasil pengukuran atau kejadian-kejadian yang diselidiki.²⁶ Dalam penelitian ini, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas VIII, yang terdiri dari VIII-I, VIII-II, dan VIII-III sebanyak 71 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas VIII

KELAS	JUMLAH
VIII-I	24
VIII-II	22
VIII-III	25
TOTAL	71

²⁶Yulingga Hanief dan Wasis Himayanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.39.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang diambil dengan cara tertentu. Sampel adalah sejumlah subyek yang mencerminkan populasinya atau memiliki karakteristik yang dimiliki populasinya. Oleh karena itu sampel biasa dikatakan sebagai miniature dari populasi.²⁷

Dengan demikian sampel yang akan diteliti yaitu sebagian kelas VIII sebanyak 35 siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang didalam penelitian ini adalah *Cluster Radom Sampling*, dimana *Cluster Radom Sampling* digunakan apabila populasi terdiri atas kelompok individu atau *Cluster*. Cara pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap seluruh kelas VIII sebanyak 71 siswa, dengan ukuran sampel yang akan diteliti sebanyak 35 siswa kemudian melakukan pengacakan dengan system *ganjil-genap*, yaitu dengan menyiapkan label angka 1 sampai 71 yang akan dibagikan kepada anggota populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil ukuran sampel berdasarkan urutan angka *genap* yang telah dibagikan kepada siswa.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71									

²⁷*Ibid.*

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.²⁸ Variabel terbagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁹ Variabel bebas atau disebut sebagai variabel X pada penelitian ini adalah Strategi *Learning Starts With A Question*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁰ Variabel terikat disebut sebagai variabel Y pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa setelah diterapkannya Strategi *Learning Starts With A Question*.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data.³¹ Adapun variabel yang dioperasionalkan adalah:

1. Strategi *Learning Start With A Question*

Strategi *learning start with a question* adalah suatu strategi dimana siswa yang berperan aktif pada saat pembelajaran serta diarahkan untuk menjadi siswa yang mandiri dengan cara agar membuat pertanyaan berdasarkan materi bacaan yang diberikan oleh guru dan mampu menjawab dari pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.

Adapun langkah-langkah strategi *learning starts with a question* adalah sebagai berikut:

²⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 70.

²⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 49.

³⁰ *Ibid.*

³¹ A. Gade Muninjaya, *Langkah-langkah Prakis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*, (Jakarta: Buku Kedokteran Egc, 2003), hal. 24.

- a. Bagikan bahan belajar dan mintalah mereka belajar berpasangan.
- b. Siswa diminta membuat pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti.
- c. Kumpulkan semua pertanyaan dan kelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.
- d. Mulailah pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang mereka tanyakan.
- e. Dengan cara ini akan terjadi pembelajaran tanya jawab secara aktif.

2. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa atau *Active Learning* sebenarnya sudah ada sejak lama dikembangkan. Konsep ini didasari pada keyakinan bahwa hakekat belajar adalah proses membangun makna atau pemahaman oleh sipembelajar terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran dan perasaannya. Dengan demikian siswa yang berperan aktif dalam mencari informasi, pengalaman maupun keterampilan dalam rangka membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:³²

- a. Faktor Internal Siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa.
- b. Faktor Eksternal Siswa, yaitu faktor dari luar diri siswa. Adapun yang termasuk faktor eksternal diantaranya adalah: (a) lingkungan sosial, meliputi para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas; serta (b) lingkungan non-sosial, meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- c. Faktor Pendekatan Belajar, yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran.

³²Ellisa Fitri Tanjung dkk., *Pembelajaran Aktif Learning pada Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Bildung, 2019), hal. 31

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.³³ Dengan teknik pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh juga akan objektif. Sebaliknya, ketika teknik pengumpulan data yang digunakan tidak tepat, data yang diambil tidak akan tepat dan hasilnya akan fatal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk mendapatkan hasil atau jawaban baik secara individual maupun kelompok yang berkaitan dengan topik tertentu untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan.³⁴

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan mengambil data tentang bagaimana pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah untuk menyebarkan angket kepada siswa yang sedang belajar di dalam kelas. Setelah itu menyebarkan angket yang berisi dengan pertanyaan kepada siswa.

Kemudian memberikan penjelasan kepada siswa terkait arahan cara pengisian angket seperti penulisan nama siswa, kelas dan menjelaskan cara pengisian angket dengan melakukan checklist pada point yang sesuai dengan pertanyaan yang tertera di dalam angket.

2. Observasi

Dalam menggunakan teknik observasi pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek untuk melihat serta mengamati kegiatan yang dilakukan.³⁵

³³Asep dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 49.

³⁴Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, cet. Ke-2 1 (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 181.

³⁵Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal. 87

Observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data terkait letak geografis, situasi dan kondisi lingkungan, dan mengamati segala hal yang berhubungan dengan penggunaan strategi *learning start with a question* terhadap keaktifan belajarsiswapada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa foto atau video yang menggambarkan proses penelitian berlangsung. Dalam melaksanakan penelitian ini, dokumentasi bertujuan sebagai alat pengumpulan data berupa data-data yang berhubungan dengan sekolah

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengambil data biografi MTs Muhammadiyah 15 Medan, seperti profil sekolah, data peserta didik, data guru, sarana, dan prasarana sekolah dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian akan digunakan untuk pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang kuantitatif yang akurat, instrument penelitian menempati kedudukan yang penting pada penelitian, hal ini tidak lain karena keberhasilan sebuah penelitian dipengaruhi oleh instrument penelitian.³⁶

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel penggunaan strategi *learning start with a question* (X) dan variabel keaktifan belajar siswa (Y) peneliti menggunakan skala likert berbentuk ceklis yang dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa terkait dengan penggunaan Strategi *Learning Start With A Question* terhadap keaktifan belajar siswa.

1. Sangat sering
2. Sering
3. Pernah
4. Jarang
5. Tidak pernah

³⁶Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 73.

Berikut ini skor penilaian kuantitatif terhadap jawaban siswa:

1. Sangat Sering : Skor Penilaian 5
2. Sering : Skor Penilaian 4
3. Pernah : Skor Penilaian 3
4. Jarang : Skor Penilaian 2
5. Tidak Pernah : Skor Penilaian 1

Setelah data hasil penyebaran angket terkumpul

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menunjukkan kevalidan suatu instrument penelitian. pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.³⁷

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal juga dengan *korelasi pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien antara korelasi skor butir dan skor total
 N : Jumlah subjek penelitian
 Σx : Jumlah skor butir
 Σy : Jumlah skor total
 Σxy : Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
 Σx^2 : Jumlah kuadrat skor butir
 Σy^2 : Jumlah kuadrat skor total

³⁷Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hal. 63

Dimana dalam penentuan valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam instrumen adalah dengan membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka suatu pernyataan didalam instrumen dapat dikatakan bahwa pernyataan tersebut bersifat valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka suatu pernyataan didalam instrumen dapat dikatakan bahwa pernyataan tersebut bersifat tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan setelah memvalidasi instrument yaitu dengan menggunakan uji instrument. Dengan demikian uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin bahwa instrument tersebut memiliki kesegajaan(konsisten) mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁸Rumus yang digunakan pada uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien Reliabilitas tes
 n = Banyaknya butir item pertanyaan
 1 = Bilangan Konstan
 $\sum st^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir pertanyaan
 st^2 = Varians total

Suatu instrumen apabila reliabilitasnya kurang dari 0,5 maka reliabilitasnya kurang baik, sedangkan di atas 0,6 dapat diterima dan di atas 0,7 maka instrumen tersebut dinyatakan baik dan reliabel.

³⁸Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2013), hal. 280

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik inferensial adalah statistik yang dilakukan dengan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sample dan populasi.³⁹

Dalam menganalisis variabel penggunaan strategi *learning start with a question* terhadap keaktifan belajar siswa yang akan diperoleh driptri angket, maka akan digunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N = *number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Tabel 3.2

Pedoman Rekapitulasi Koefisien Korelasi

0%-20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik infrensial. Statistik infrensial digunakan dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasi dan mengevaluasi dengan dasar menarik kesimpulan.⁴⁰

Tahapan yang akan dilaksanakan antara lain:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif: untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan*(Bandung: Alfabeta,2015), hal. 288.

⁴⁰Yeri dan Ahmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal. 06.

Tabel 3.3
 Nilai-nilai r Product Moment

N	Signifikan		N	f Signifikan		N	f Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	33	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	34	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	35	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	36	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,08	37	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	38	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	39	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	40	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	41	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	42	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	43	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	44	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	45	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,443	0,549	46	0,294	0,30	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	47	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	48	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	49	0,284	0,368	100	0,062	0,081
25	0,396	0,505	50	0,281	0,364	0		
26	0,388	0,496		0,279	0,361			

4. Uji Hipotesis

Untuk menghitung pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r , maka kebenaran pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung}

r : Nilai Korelasi *Product Moment*

Setelah itu, membandingkan $r_h(r_{hitung})$ dengan $r_t(r_{tabel})$ dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_h \geq t_t$, maka H_a diterima H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.
2. Jika $t_h \leq t_t$, maka H_a ditolak H_o , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan pada hasil penelitian dengan judul Pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Penelitian ini dilakukan pada sampel penelitian yaitu sebagian siswa kelas VIII sebanyak 35 siswa. Untuk mengetahui sebesar mana pengaruh strategi *learning start with a question* dalam keaktifan belajar siswa yang menggunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada 35 siswa(sampel) kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

1. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan

Berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan tentu akan sama dengan didirikannya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya yaitu K.H. Ahmad Dahlan Tanggal 18 november 1912 di Djogyakarta. Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembasslikan ajaran Islam kepada ajaran Islam yang semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak tercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada *Tahayul*, *Bid'ah* dan *Kufarat*.

Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor Pelangsung Amal Usaha Muhammadiyah dalam ranga memberantas *Tahayul*, *Bid'ah* dan *Kufarat*. MTs Muhammadiyah 15 Medan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraannya dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumut Nomor : wb/PP.03.02/3069/1990 Tanggal 07

Oktober 1990, yang berloasi di jalan Kol. Bejo Gg. Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah 15 Medan Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada Tahun Ajaran 2000/2001 MTs Muhammadiyah 15 Medan berpindah lokasi yang baru yaitu di Jalan Aluminium I Gg. Madrasah NO. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin Operasional Nomor 848 Tahun 2010 Tanggal 20 Juli 2010 dengan Akte Yayasan Nomor : C2, HT. 01-03.A/ 165 Tanggal 29 Januari 2004.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
- b. Alamat : Jl. Auminium 1 Gg. Madrasah NO.10
- c. Kelurahan : Tanjung Mulia
- d. Kecamatan : Medan Deli
- e. No telepon : 0821 6101 0753
- f. Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com
- g. Status Madrasah : Swasta
- h. Jenjang Akreditasi : B
- i. Tahun Akreditasi : 2018
- j. Tanggal Akreditasi : 02 Desember
- k. Nama Yayasan : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
- l. NSM : 12.12.12.710.034
- m. NPSN : 102.645.73
- n. Luas Tanah : 100 m
- o. Luas Bangunan
- p. Status tanah :-
- q. Waktu belajar : Pagi, pukul 07.15 s/d 13.30 WIB
- r. Jumlah ruang belajar : 6 Kelas
- s. Mata Pelajaran B. Asing : Bahasa Inggris
- t. Jenis ekstrakurikuler : Tapak Suci Hisbul Wathan

3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 15 Medan

Adapun visi, misi, motto dan tujuan pembelajaran MTs Muhammadiyah 15 Medan, yaitu:

Visi : Terbentuknya pelajar yang berakhlak mulia serta mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- b. Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah,
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial.
- d. Mendorog dan membantu siswa mengenali potensinya agar berkembang secara kompetitif.

4. Komponen MTs Muhammadiyah 15 Medan

- a. Pelaksanaan kurikulum MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tabel 4.1

Kurikulum MTs Muhammadiyah 15 Medan

Komponen	s/Alokasi Waktu			Jumlah
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Qur'an Hadits	2	2	2	6
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	6
c. Fiqih	2	2	2	6
d. SKI	2	2	2	6
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	6
3. Bahasa Indonesia	6	6	4	16
4. IPA	5	5	4	14
5. IPS	4	4	4	12
6. Bahasa Arab	2	2	2	6
6. Bahasa Inggris	4	4	4	12
7. Matematika	4	4	4	12

8. Seni Budaya	2	2	2	6
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	6
10. Keterampilan/TIK	2	2	2	6
B. Muatan Lokal				
1. Prakarya	2	2	2	6
2. Kemuhmadiyah	2	2	2	6
J U M L A H				

5. Data Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tabel 4.2

Data Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	M.Syahri, S.Ag	Aqidah Akhlak	S1
2	Aldina, S.Pd	Seni Budaya	S1
3	Mukhlis S.Pd	Matematika	S1
4	Sri Wardani, S.Pd.I	SKI & KMD	S1
5	Wida Hayati, S.Ag	Qur'an Hadits & Fiqih	S1
6	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	S1
7	Irmayana, S.Pd		S1
8	Feri Ramananda, S.Pd.I	Bahasa Arab	S1
9	Nurannisa Arifin, S.Pd	Bahasa Inggris	S1
10	Isna Fauziah Hrp, S.Pd		S1

6. Keadaan Siswa

Berdasarkan perkembangan jumlah siswa dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Jumlah Pendaftaran Siswa Tahun 2018/2019

Tabel 4.3
Jumlah Pendaftaran Siswa

Jumlah		Persentase
Pendaftar	Diterima	Diterima
75 orang	75 orang	100%

b. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 4.4
Jumlah Kelas Siswa

KELAS	JUMLAH
VII	2
VIII	3
IX	1
JUMLAH	6

c. Jumlah Siswa

Tabel 4.5
Jumlah Siswa

KELAS	LK	PR	JUMLAH
IX	11	16	27
VIII-I	15	9	24
VIII-II	14	8	22
VII-III	16	9	25
VII-I	20	7	27
VII-II	14	8	22
TOTAL	90	57	147

7. Keadaan Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kodisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m ²	Ket
1	Ruangan Kelas	7	✓				
2	Ruangan Perpustakaan	1	✓				
3	Ruangan Kepala Madrasah	1	✓				
4	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	✓				
5	Ruang Laboratorium	1	✓				
6	Ruangan Guru	1	✓				
7	Ruangan UKS	1	✓				
8	Ruangan Tata Usaha	1	✓				
9	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	✓				
9	Ruang OSIS	1	✓				
10	Ruang Komite	1	✓				

	Madrasah						
11	Musholla	1	✓				
12	Halaman/Lapangan Olahraga Dan Lapangan Upacara	1	✓			100 m ²	
13	Ruang Satpam		1				
14	Ruang Tamu	1	✓				
15	Ruang Koperasi	1	✓				
16	Ruang Aula / Serbaguna	1	✓				
17	Gudang	1	✓				
18	Kantin	1	✓				
19	Ruang Kamar Mandi Siswa	1	✓				
20	Ruang Kamar Mandi Siswi	1	✓				

b. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik yang digunakan dalam penelitian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dan agama siswa. Diama sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa dengan rincian dibawah ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan jenis kelamin siswa

Laki-laki : 23 orang

Perempuan : 12 orang

Total : 35 orang

Pada jumlah siswa diatas maka sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

2. Berdasarkan agama siswa

Islam : Siswa keseluruhan yang ada pada sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan beragama islam

c. Penyajian Data Penelitian

Dalam penelitian ini, total variabel yang digunakan ada dua variabel yaitu, satu variabel independen, dalam penelitian ini variabel independen adalah Strategi *Learning Start With A Question* (X), dan variabel yang kedua adalah variabel dependen Keaktifan Belajar Siswa (Y). adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa yang diambil secara acak. Untuk mengumpulkan data yang terkait pada pengaruh strategi learning start with a question dalam keaktifan belajar siswa, maka peneliti terlebih dahulu menyusun dan mengukur tingkat kelayakan instrument penelitian.

1. Validitas dan Reliabilitas Angket Strategi *Learning Start With A Question*

a. Validitas Angket Strategi *Learning Start With A Question*

Dalam uji validitas, peneliti menggunakan SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, kemudian nilai r_{xy} yang didapat pada perhitungan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product momen*, dimana dalam hal ini berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 35 - 2 = 33$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata sebesar 33 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Stratgei Learning Start With A Question

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,208	0,344	Tidak Valid
2	0,704	0,344	Valid
3	0,586	0,344	Valid
4	0,485	0,344	Valid
5	0,300	0,344	Tidak Valid

6	0,375	0,344	Valid
7	0,566	0,344	Valid
8	0,392	0,344	Valid
9	0,483	0,344	Valid
10	0,155	0,344	Tidak Valid
11	0,127	0,344	Tidak Valid
12	0,329	0,344	Tidak Valid
13	0,525	0,344	Valid
14	0,662	0,344	Valid
15	0,550	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 item angket yang telah dibagikan kepada 35 siswa dinyatakan tidak valid berjumlah 5 item dan valid berjumlah 10 item.

b. Reliabilitas Angket Strategi *Learning Start With A Question*

Dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS 22. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket Strategi *Learning Start With A Question*, sebagai berikut;

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Angket Strategi *Learning Start With A Question***

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

.listwise deletion based on all variables the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	of Items
.711	15

(Sumber: SPSS 22)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diatas, maka diperoleh nilai $r_{16} = 0,711$. Hal ini berarti bahwa angket yang dijadikan sebagai pengumpul data pada variabel X (*Strategi Learning Start With A Question*) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{16} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,711 \geq 0,344$.

2. Validitas dan Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar Siswa

a. Validitas Angket Keaktifan Belajar Siswa

Dalam uji validitas, peneliti menggunakan SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, kemudian nilai r_{xy} yang didapat pada perhitungan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*. Dimana dalam hal ini berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 35 - 2 = 33$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 33 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Validitas
Angket Keaktifan Belajar Siswa**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,705	0,344	Valid
2	0,598	0,344	Valid
3	0,258	0,344	Tidak Valid
4	0,638	0,344	Valid
5	0,062	0,344	Tidak Valid
6	0,732	0,344	Valid
7	0,641	0,344	Valid
8	0,166	0,344	Tidak Valid
9	0,177	0,344	Tidak Valid
10	0,671	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 10 item angket yang telah dibagikan kepada 35 siswa dinyatakan tidak valid berjumlah 4 item angket dan dinyatakan valid berjumlah 6 item.

b. Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar Siswa

Dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS 22. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket Keaktifan Belajar Siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar Siswa

Case Processing Summary

	N	%
Cases	35	100.0
Excluded ^a	0	.0
	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	10

(Sumber: SPSS 22)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diatas, maka diperoleh nilai $r_{11} = 0,620$. Hal ini berarti bahwa angket yang dijadikan sebagai pengumpulan data pada variabel Y (keaktifan belajar siswa) dinyatakan reliable (dapat dipercaya) karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,620 \geq 0,344$

d. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Setelah membagikan angket kepada seluruh sampel sebanyak 35 siswa, kemudian diberikan penjelasan yang berkaitan dengan bagaimana

cara pengisian angket tersebut pada beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (SR), Pernah (PR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Adapun jumlah *Questioner* yang akan digunakan untuk mengumpulkan data ini adalah sebanyak 25 item, dengan rincian 15 item mengenai strategi learning start with a question dan 10 item mengenai keaktifan belajar siswa. Setelah angket selesai dijawab, maka diberikan *scoring* pada jawaban yang telah diberikan responden. Pada *questioner* skor 5 untuk jawaban Sangat Sering (SS), skor 4 untuk jawaban Sering (SR), skor 3 untuk jawaban Pernah (PR), skor 2 untuk jawaban Jarang (JR), dan skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Kemudian hasil yang didapat ditabulasikan kedalam bentuk rekapitulasi jawaban keseluruhan untuk melakukan perhitungan persentase.

1. Hasil Angket Tentang Strategi *Learning Start With A Question* (Variabel X)

Adapun hasil perhitungan dari data hasil angket terkait Strategi *Learning Start With A Question* (Variabel X) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Strategi *Learning Start With A Question* Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Kode Angket	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jlh
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	29	82,85	6	17,14	0	0	0	0	0	0	35
2	10	28,57	9	25,71	4	11,42	10	28,57	2	5,71	35
3	9	25,71	17	48,58	5	14,29	2	5,71	2	5,71	35
4	14	40	12	34,28	8	22,86	1	2,86	0	0	35
5	6	17,14	7	20	15	42,86	7	20	0	0	35
6	9	25,71	9	25,71	9	25,71	8	22,86	0	0	35
7	4	11,42	16	45,71	9	25,71	5	14,29	1	2,86	35
8	2	34,28	15	42,86	7	20	0	0	1	2,86	35
9	3	87	16	45,71	6	17,14	10	28,57	0	0	35
10	2	5,71	4	11,42	6	1,14	10	28,57	13	37,14	35
11	9	25,71	1	2,86	11	31,43	10	28,57	4	11,42	35
12	1	2,86	9	25,71	11	31,43	11	31,43	3	8,57	35

13	2	5,71	8	22,86	13	37,14	9	25,71	3	8,57	35
14	10	28,57	4	11,42	14	40	7	20	0	0	35
15	8	22,86	14	40	7	20	5	14,29	1	2,86	35
JLH	28	%	147	%	125	%	95	%	30	%	

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket mengenai Strategi *Learning Start With A Question* tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- Skor 5, sebanyak $128 \times 5 = 640$
- Skor 4, sebanyak $147 \times 4 = 588$
- Skor 3, sebanyak $125 \times 3 = 375$
- Skor 2, sebanyak $95 \times 2 = 190$
- Skor 1, sebanyak $30 \times 1 = 30$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah keseluruhan} \quad N &= 128 + 147 + 125 + 95 + 30 \\
 &= 525 \times 5 \\
 &= 2625 \\
 F &= 640 + 588 + 375 + 190 + 30 \\
 &= 1823 \\
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 P &= \frac{1823}{2625} \times 100\% \\
 P &= 69\%
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase, kemudian angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Sangat Rendah 0%-20%
- Rendah 21%-40%
- Sedang 41%-60%
- Baik 61%-80%
- Sangat Baik 81%-100%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, strategi learning start with a question dikategorikan “Baik” dikarenakan hasil persentase yang diperoleh sebesar 69%..

2. Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa (Variabel Y)

Data yang telah diperoleh melalui angket kemudian akan disajikan kedalam bentuk rekapitulasi secara keseluruhan. Setelah memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara pengisian angket, kemudian melakukan perhitungan hasil angket mengenai keaktifan belajar siswa (Variabel Y), kemudian melakukan rekapitulasi data angket sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Keaktifan Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Kode Angket	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	18	51,43	10	28,57	6	17,14	1	2,86	0	0%	35
2	5	14,29	10	28,57	1	37,14	5	14,29	2	5,71	35
3	1	2,86	3	8,57	3	20	8	22,86	16	45,71	35
4	5	14,29	5	14,29	7	11,42	13	37,14	8	22,86	35
5	1	2,86	0	0	4	25,71	11	31,43	14	40	35
6	8	22,86	9	25,71	9	11,42	11	31,43	3	8,57	35
7	11	31,43	14	40	4	22,86	0	0%	2	5,71	35
8	8	22,86	14	40	8	22,86	3	8,57	2	5,71	35
9	0	0	0	0	8	11,42	17	48,58	14	40	35
10	10	28,57	5	14,29	4	45,71	4	11,42	0	0%	35
Jumlah	67	%	70	%	79	%	73	%	61	%	

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket mengenai Keaktifan Belajar Siswa tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- a. Skor 5, sebanyak $67 \times 5 = 335$
- b. Skor 4, sebanyak $70 \times 4 = 280$
- c. Skor 3, sebanyak $79 \times 3 = 237$

- d. Skor 2, sebanyak $73 \times 2 = 146$
- e. Skor 1, sebanyak $61 \times 1 = 61$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Keseluruhan N} &= 67 + 70 + 79 + 73 + 61 \\ &= 350 \times 5 \\ &= 1750 \\ F &= 335 + 280 + 237 + 146 + 61 \\ &= 1059 \\ P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ P &= \frac{1059}{1750} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase, kemudian angka ditafsirkan dengan menggunakan criteria sebagai berikut:

- a. Sangat Rendah 0%-20%
- b. Rendah 21%-40%
- c. Sedang 41%-60%
- d. Baik 61%-80%
- e. Sangat Baik 81%-100%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, keaktifan belajar siswa dikategorikan “Baik” dikarenakan hasil persentase yang diperoleh sebesar 61%

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah, peneliti menemukan guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan telah menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan teori konstruktivistik, siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Tika Meldina dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran pada tahun 2019,

strategi *learning start with a question* memiliki beberapa manfaat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka seorang guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Aqidah Akhlak harus mampu menggunakan *learning start with a question* dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat terlibat secara aktif. Dimana penggunaan strategi *learning start with a question* memiliki langkah-langkah membagikan bahan belajar dan meminta siswa, kemudian siswa membuat pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti, selanjutnya mengumpulkan semua pertanyaan dan mengelompokkan jenisnya berdasarkan yang paling banyak dibutuhkan siswa, kemudian memulai pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa pahami.

Menurut Tika Meldina dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran manfaat strategi *learning start with a question* meliputi: Membangkitkan rasa ingin tau dan minat siswa untuk bertanya terhadap permasalahan pada materi yang disampaikan, mengajak siswa untuk membuat pertanyaan yang baik, dimana pertanyaan yang baik akan memperoleh jawaban yang baik juga, melatih kemampuan siswa untuk mengemukakan pertanyaan, mengasah keberanian dan percaya diri siswa dalam bertanya, terbentuknya pembelajaran aktif sehingga menambah rasa ingin tau siswa untuk bertanya, menumbuhkan semangat dalam membuat ataupun mencari pertanyaan, karena *Learning Start With A Question* memberikan siswa kesempatan untuk membaca sambil mencari materi yang tidak dimengerti untuk ditanyakan.

Sedangkan dikatakan siswa aktif apabila siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka keaktifan belajar ini, yaitu siswa dapat terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah, atau soal serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.⁴¹

⁴¹Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 12.

Secara umum, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusti Dian Pungky yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 08 Makassar, mengemukakan bahwa model *learning start with a question* cukup baik dengan hasil persentase sebesar 48,0% dan memiliki kategori sedang.

Hasil penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini ialah Hesti Dwi Ambarwati yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Ekosistem Siswa Kelas VII A SMP N 2 Banyudono mengemukakan bahwa hasil persentase dengan menggunakan strategi *learning start with a question* cukup memuaskan dengan hasil persentase 67,63%.

Sebelum digunakannya strategi *learning start with a question* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, siswa tidak memiliki keinginan untuk mengajukan pertanyaan, siswa lebih banyak bermain, terlihat tidur di meja dan sebagian siswa ada yang memilih untuk diam. Jika dikaitkan dengan mata pelajaran aqidah akhlak, siswa tidak dapat menunjukkan akhlak yang baik, mengeluarkan perkataan yang kasar, kotor, menjerit dan sebagainya. Bahkan beberapa dari siswa tersebut ketahuan sedang bermain HP. Setelah guru Aqidah Akhlak menggunakan strategi *learning start with a question* keadaan suasana kelas menjadi aktif, siswa dapat berperan aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal tersebut terlihat dari ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan siswa berantusias untuk menjawab pertanyaan yang dilemparkan guru kepada siswa nya. Selain itu, siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sehingga siswa menjadi lebih berani bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa.

Cara berkomunikasi siswa juga menjadi lebih baik kepada guru dan temannya, dalam penerapan strategi ini guru selalu memberikan contoh serta membiasakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, siswa juga

sudah tidak bermain HP saat sedang belajar,. Sehingga pada akhirnya dengan penggunaan strategi *learning start with a question* pada saat proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaak di Mts Muhammadiyah 15 Medan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Muhammadiyah 15 Medan, maka hasil yang diperoleh adalah setelah menggunakan strategi *learning start with a question* pada saat proses pembelajaran Aqidah Akhlak keaktifan siswa menjadi lebih meningkat. Dimana hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan peneliti mendapatkan hasil dengan persentase 69% dengan kategori baik (B) untuk strategi *learnig start with a question*, dan keaktifan belajar dengan hasil persentase 61% dengan kategori baik (B). Dengan demikian, maka keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan akan lebih meningkat ketika menggunakan strategi *learning start with a aquestion* pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

C. Uji Hipotesis

Setelah diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari kedua komponen variabel penelitian, selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X (strategi *learing start with a question*) dan variabel Y (keaktifan belajar siswa). Untuk mempermudah dalam pengujian hipotesis antara dua variabel tersebut, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.13

Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X dan Variabel Y

N o	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	41	29	1189	1681	841
2	60	35	2100	3600	1225
3	51	35	1785	2601	1225
4	60	46	2760	3600	2116

5	50	35	1750	3500	1225
6	61	43	2623	3721	1849
7	60	45	2700	3600	2025
8	56	37	2072	3136	1369
9	56	30	1680	3136	900
10	43	31	133	1849	961
11	47	31	1457	2209	961
12	51	29	1479	2601	841
13	51	31	1581	2601	961
14	49	35	1715	2401	1225
15	43	42	1806	1849	1764
16	53	33	1749	2809	1089
17	53	36	1908	2809	1296
18	43	43	1849	1849	1849
19	61	42	2562	3721	1764
20	61	42	2562	3721	1764
21	52	28	1456	2704	784
22	56	33	1848	3136	1089
23	56	38	2128	3136	1444
24	57	40	2280	3249	1600
25	52	34	1768	2704	1156
26	58	38	2204	3364	144
27	58	34	1972	3364	1156
28	43	20	860	1849	400
29	36	19	684	1296	361
30	47	30	1410	2209	900
31	66	36	2376	4356	1296
32	63	34	2142	3639	1156
33	58	27	1566	3364	729
34	57	47	2679	3249	2209
35	51	47	2239	2601	2209

Σ	X	Y	XY	X ²	Y ²
	1825	1059	55762	96643	32931

Berdasarkan tabel distribusi *product moment* antara variabel X (strategi *learning start with a question*) dan variabel Y (keaktifan belajar siswa) diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N & = 35 & \Sigma XY = 55762 \\
 \Sigma X & = 1825 & \Sigma X^2 = 96643 \\
 \Sigma Y & = 1059 & \Sigma Y^2 = 32931
 \end{array}$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{35.55762 - (1825)(1059)}{\sqrt{\{35.(96643) - (1825)^2\}\{35(32931) - (1059)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1951670 - 1932675}{\sqrt{\{3382505 - 3330625\}\{1152585 - 1121481\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{18995}{\sqrt{\{51880\}\{31104\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{18995}{\sqrt{1613675520}} \\
 r_{xy} &= \frac{18995}{40170,58} \\
 r_{xy} &= 0,473
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,473 antara strategi *learning start with a question* dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara dua variabel, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika hasil r_{xy} antara 0,00-0,20 berarti taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- Jika hasil r_{xy} antara 0,21-0,40 berarti taraf korelasi antara kedua variabel rendah.

- c. Jika hasil r_{xy} antara 0,41-0,70 berarti taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
- d. Jika hasil r_{xy} antara 0,71-0,90 berarti taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- e. Jika hasil r_{xy} antara 0,91-0,1,00 berarti taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang telah ditemukan sebesar 0,473 yang termasuk kedalam kategori cukup tinggi. Sehingga, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara pengaruh strategi *learning start with a question* dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Selanjutnya, hasil dari perhitungan yang menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana dalam hal ini berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 35 - 2 = 33$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment*, ternyata *df* sebesar 33 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,344$.

Tabel 4.14

Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	33	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	34	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	35	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	36	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,08	37	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	38	0,325	0,418	125	0,176	0,230

14	0,532	0,661	39	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	40	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	41	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	42	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	43	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	44	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	45	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,443	0,549	46	0,294	0,30	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	47	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	48	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	49	0,284	0,368	100	0,062	0,081
25	0,396	0,505	50	0,281	0,364	0		
26	0,388	0,496		0,279	0,361			

Kemudian hasil perhitungan dalam penelitian ini dibandingkan dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil nilai $r_{xy} = 0,473$ lebih besar dari pada nilai $r_{tabel} 5\% = 0,344$ dengan formulasi perbandingan ($0,473 \geq 0,344$), maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada r_{tabel} , maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada r_{tabel} , maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Berdasarkan ketentuan diatas, hasil perhitungan pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh (r_{xy}) lebih besar dari pada r_{tabel} . Sehingga, hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara strategi *learning start with a question* dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan telah menggunakan Strategi *learning start with a question* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan menggunakan Strategi *learning start with a question*, siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Setelah guru menggunakan strategi *learning start with a question* siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, selain itu, cara berkomunikasi siswa juga menjadi lebih baik kepada guru dan temannya.
2. Tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran sebelum menggunakan strategi *learning start with a question* dikategorikan tidak aktif. Setelah itu guru menggunakan strategi *learning start with a question* tingkat keaktifan siswa menjadi lebih meningkat, sehingga siswa menjadi lebih fokus pada saat pembelajaran. selain itu siswa juga lebih berani bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa.
3. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden tentang kedua komponen variabel yang telah dibagikan dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (strategi *learning start with a question*) dikategorikan Baik yaitu berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan persentase sebesar 69%. Data dari variabel Y (keaktifan belajar siswa) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada mata pelajaran Aqidah Akhlak juga dikategorikan “Baik” yaitu berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebesar 61%.

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap kedua instrument, diketahui bahwa data angket pada variabel X (*Strategi learning start with a question*) terdapat 15 item angket yang telah dibagikan kepada 35 siswa dinyatakan valid berjumlah 10 item dan tidak valid berjumlah 5 item, data pada variabel Y (keaktifan belajar siswa) terdapat 10 item angket yang telah dibagikan kepada siswa 35 siswa dinyatakan valid berjumlah 6 item dan tidak valid berjumlah 4 item. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap kedua variabel dinyatakan *reliable* (dapat dipercaya), karena dapat diketahui pada variabel X (*strategi learning start with a question*) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yaitu $r_{16} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,711 \geq 0,344$, dan pada variabel Y (keaktifan belajar siswa) memiliki nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,620 \geq 0,344$.

Hasil pada pengujian dengan menggunakan rumus *product moment* dengan nilai “r” pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{xy} 0,473 lebih besar dari pada nilai $r_{tabel} = 0,344$ dengan formulasi perbandingan ($0,473 \geq 0,344$), sehingga hipotesis alternative (H_a) diterime dengan hipotesis (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan *Strategi Learning Start With A Question* dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

B. Saran

Penggunaan strategi *learning start with a question* telah mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, namun masih terdapat beberapa kelemahan. Oleh karena itu peneliti memberikan saran pada penelitian yang akan datang.

1. Dengan adanya penelitian ini disarankan kepada guru agar terlebih dahulu mengenali karakteristik, serta gaya belajar siswa. Sehingga setelah penggunaan strategi *learning start with a question* pada mata

Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan masih terdapat sebagian siswa yang belum aktif.

2. Dengan adanya penelitian ini, siswa menjadi lebih giat belajar, dan lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Kepada peneliti lain dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang sama agar lebih baik pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VI MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017-2018.
- Afandi dan Nurjanah, Isnaini. Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question*.
- Ali, Hasniyati Gani “Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik”, *Jurnal Al-Ta'dib*. Volume.6, Nomor.1. 2013.
- Anggraini Vian. “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Di Sekolah Dasar Virgo Maria 1 Ambarawa Semester II Tahun Pelajaran 2013-2014”. *Jurnal Satya Widya*. Volume. 30. Nomor. 2. 2014.
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya:UNAIR, 2009.
- Asep, dan Bahruddin, E. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Dahlan, Ahmad. ”Wawasan Pendidikan,” didapat dari <https://www.wawasanpendidikan.com/2014/11/tujuan-dan-fungsi-pembelajaran-aqidah.html?m=1>[home page on -line): Internet (diakses tanggal 10 September 2020)
- Dawam et.al. “Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang” XXXV. Volume. 35. Nomor. 1. 2015.
- Fitri Tanjung, Ellisa et.al., *Pembelajaran Active Learning pada Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2019.
- Fitri Tanjung, Ellisa et.al. *Pembelajaran Aktif Learning pada Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bildung. 2019.
- Fitri Tanjung, Ellisa et.al. *Pembelajaran Aktif Learning pada Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bildung, 2019.

- Ginanjar, M. Hidayat., "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik". *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan*. Volume.06, Nomor.12. 2017.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Cetakan Ke-2.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hanief, Yulingga dan Himayanto, Wasis.*Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish,2017.
- Haryanti, Nik. Ilmu Pendidikan Islam. Malang: Gunung Samudera, 2014.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Husnul.*Pengaruh Metode Learning Start With A Question (Memulai Pertanyaan Dengan Bertanya) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Maqamarul Huda Bagu Tahun Ajaran 2016/2017*. 2017
- Marno, dan Idris.*Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014.
- Meldina, Tika. Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 6.Nomor 2. 2019.
- Muninjaya, A. Gade. *Langkah-langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Buku Kedokteran Egc, 2003.
- Observasi di Kelas VII-2 Pada Pelajaran Aqidah Akhlak, Jum'at 04 dan 18 Oktober 2019, 10:00-11:30.
- Qardhawi, Yusuf. *Ikhlas Sumber Kekuatan Islam*.Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Qorib, Muhammad. dan Zailani, Muhammad, *Integrasi Etika dan Moral Spirit dan Kedudukan Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: BILDUNG. 2020.
- Rante, Ahmad et.al, Efektivitas Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil ^{Belajar} Siswa. *Jurnal Nalar Pendidikan* Volume 3.Nomor 2. 2015.
- Rusman. *Belajar dan Pelajaran: Berorientasu Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Salim, dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Setiawan, Hasrian Rudi, “Implementasi E-learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid -19”. *Jurnal AL-ULUM Jurnal Pendidikan Islam*. Volume.1. No.1.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sinar. *Metode Active Learning: Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sinar. *Metode Active Learning: Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Slamet, dan Hatmawan, Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2020.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA. 2016.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif: untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2013.
- Winastwan, dan Sunarto. *Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis Tik*. Jakarta: ElexMedia Komputindo, 2010.
- Yeri, dan Slamet, Ahmad. *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Andi, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) DALAM KEKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk Mengerjakan

1. Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, membaca *basmallah* dan do'a terlebih dahulu
2. Jawablah pernyataan ini dengan mengisi identitas responden
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai
4. Keterangan
 - a. SS : Sangat Sering
 - b. SR : Sering
 - c. PR : Pernah
 - d. JR : Jarang
 - e. TP : Tidak Pernah

Lembar Angket Penggunaan Strategi *Learning Start With A Question*

No	PERNYATAAN	Sangat Sering	Sering	Pernah	Jarang	Tidak Pernah
		5	4	3	2	1
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih					

	dahulu serta membaca doa belajar bersama siswa.					
2	Saat akan memulai pembelajaran guru terlebih dahulu melemparkan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang dipelajari minggu lalu.					
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi minggu lalu yang tidak dimengerti oleh para siswa.					
4	Guru menjelaskan materi Taat dan Ikhlas dengan suara yang penuh sehingga semua siswa mendengar suara guru saat menjelaskan materi Taat dan Ikhlas.					

5	Guru membantu siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan saat mengerjakan soal yang guru berikan.					
6	Guru berkeliling disetiap meja saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.					
7	Guru melibatkan siswa aktif saat pembelajaran materi Taat dan Ikhlas berlangsung di kelas.					
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi Taat dan ikhlas.					
9	Dengan penggunaan strategi <i>LSQ</i> siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran.					
10	Strategi <i>LSQ</i> mendorong siswa untuk aktif bertanya.					

11	Siswa merasa bosan belajar pada saat pembelajaran menggunakan strategi <i>LSQ</i> .					
12	Siswa merasa kesulitan belajar setelah menggunakan strategi <i>LSQ</i> .					
13	Penggunaan Strategi <i>LSQ</i> suasana kelas menjadi hening.					
14	Penggunaan Strategi <i>LSQ</i> memudahkan siswa mengingat pelajaran hari ini dan hari lalu.					
15	Setelah menggunakan Strategi <i>LSQ</i> siswa menjadi aktif dan bekerja sama antar teman lainnya.					

Lembar Angket Keaktifan Belajar Siswa

No	PERNYATAAN	Sangat Sering	Sering	Pernah	Jarang	Tidak Pernah
		5	4	3	2	1
1	Saya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru yang terkait dengan materi Taat dan Ikhlas.					
2	Saya memberikan pertanyaan saat guru selesai menjelaskan materi Taat dan Ikhlas bagian yang tidak dimengerti.					
3	Saya menjawab pertanyaan guru yang terkait dengan materi Taat dan Ikhlas.					
4	Saya mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.					
5	Saya memberikan saran kepada kelompok saya saat sedang berdiskusi.					

6	Saya menjawab pertanyaan saat kelompok lain memberikan pertanyaan terkait dengan materi Taat dan Ikhlas.					
7	Saya berdiskusi dengan teman yang berkaitan dengan pertanyaan yang diberikan guru.					
8	Saya mencari informasi di internet materi Taat dan Ikhlas yang belum saya pahami.					
9	Saya membuat kesimpulan terkait dengan materi Taat dan Ikhlas.					
10	Saya menanamkan dan melaksanakan sikap Taat dan Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.					

Lampiran 2. Tabulasi Data Angket Penggunaan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jlh
1	5	1	5	2	5	2	2	1	4	2	3	3	3	2	1	41
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	1	1	3	3	4	60
3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	1	1	3	3	4	51
4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	2	4	3	5	4	60
5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	1	1	2	3	4	50
6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	61
7	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	60
8	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	5	4	3	5	4	56
9	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	2	3	2	3	5	56
10	5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	4	43
11	5	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	2	4	47
12	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	5	4	3	5	2	51
13	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	5	4	3	5	2	51
14	4	2	3	4	3	2	4	5	2	3	5	2	3	3	4	49
15	5	2	4	4	3	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	43
16	5	2	3	4	3	5	4	5	2	3	5	2	3	3	4	53
17	5	2	3	4	3	5	4	5	2	3	5	2	3	3	4	53
18	5	2	4	4	3	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	43
19	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	61
20	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	61
21	5	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	52
22	5	2	4	4	3	3	4	5	2	3	5	2	3	3	4	56
23	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	56
24	5	4	5	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	57
25	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	4	52
26	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	3	2	3	4	3	58
27	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	58
28	5	2	1	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	43
29	5	2	1	4	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	36
30	4	3	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	47

31	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	4	66
32	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	5	3	63
33	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	2	2	2	5	5	58
34	5	5	5	5	2	5	5	5	2	4	2	2	5	5	5	57
35	5	1	2	5	3	3	5	4	4	5	3	2	1	3	5	51

Tabulasi Data Angket Keaktifan Belajar Siswa

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jlh
1	5	4	1	1	3	1	5	5	1	3	29
2	4	5	5	2	3	3	3	3	4	3	35
3	4	5	5	2	3	3	3	3	4	3	35
4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	46
5	4	5	5	2	3	3	3	3	4	3	35
6	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
7	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	45
8	5	3	4	4	3	2	4	3	5	4	37
9	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	30
10	5	3	3	2	2	2	4	4	3	3	31
11	5	3	3	2	2	2	4	4	3	3	31
12	3	4	1	3	3	4	3	2	2	4	29
13	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	31
14	5	3	4	4	3	2	5	4	2	3	35
15	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	42
16	4	3	4	3	3	2	5	4	2	3	33
17	5	2	3	4	3	5	4	5	2	3	36
18	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	43
19	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	42
20	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	42
21	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	28
22	4	3	4	3	3	2	5	4	2	3	33
23	5	4	4	4	2	4	4	2	4	5	38
24	5	4	4	4	4	4	5	1	4	5	40
25	5	3	3	4	3	2	4	3	3	4	34
26	4	3	2	4	3	5	4	4	4	5	38
27	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	34
28	3	1	3	2	1	1	1	5	1	2	20
29	2	1	3	2	1	1	1	5	1	2	19
30	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	30
31	3	3	4	3	3	5	3	3	4	5	36
32	4	2	3	4	5	2	5	4	3	2	34
33	3	2	3	4	1	4	4	1	3	2	27
34	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
35	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47

X14	Pearson Correlation	-	.407*	.341*	.244	-	.065	.474**	.262	.504**	.494**	.183	.437**	.516**	1	.335*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.973	.015	.045	.158	.302	.711	.004	.129	.002	.003	.292	.009	.002		.049	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X15	Pearson Correlation	.280	.471**	.024	.294	-	.303	.355*	.350*	.194	.703**	-	.132	.104	.335*	1	.556**
	Sig. (2-tailed)	.103	.004	.892	.087	.546	.077	.036	.039	.265	.000	.321	.449	.553	.049		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
XT OT AL	Pearson Correlation	.216	.685**	.590**	.492**	.297	.391*	.507**	.389*	.451**	.669**	.149	.381*	.586**	.674**	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.212	.000	.000	.003	.083	.020	.002	.021	.006	.000	.392	.024	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	15

Correlations

Tabel Validitas SPSS Angket Variabel Keaktifan Belajar Siswa

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.439 ⁺	.275	.398 ⁺	.498 ⁺	.271	.686 ⁺	.198	.484 ⁺	.430 ⁺	.718 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		.008	.110	.018	.002	.115	.000	.254	.003	.010	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.439 ⁺	1	.289	.057	.413 ⁺	.453 ⁺	.313	-.153	.572 ⁺	.564 ⁺	.627 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.008		.093	.745	.014	.006	.067	.380	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	.275	.289	1	.142	.195	.127	.113	-.040	.490 ⁺	.061	.412 ⁺
	Sig. (2- tailed)	.110	.093		.417	.262	.467	.519	.821	.003	.729	.014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	.398 ⁺	.057	.142	1	.635 ⁺	.589 ⁺	.474 ⁺	-.069	.502 ⁺	.416 ⁺	.669 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.018	.745	.417		.000	.000	.004	.692	.002	.013	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	.498 ⁺	.413 ⁺	.195	.635 ⁺	1	.498 ⁺	.585 ⁺	.224	.533 ⁺	.452 ⁺	.806 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.002	.014	.262	.000		.002	.000	.196	.001	.006	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	.271	.453 ⁺	.127	.589 ⁺	.498 ⁺	1	.328	-.083	.617 ⁺	.719 ⁺	.746 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.115	.006	.467	.000	.002		.054	.634	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	PearsonCor relation	.686 ⁺	.313	.113	.474 ⁺	.585 ⁺	.328	1	.025	.283	.323	.642 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.000	.067	.519	.004	.000	.054		.888	.099	.059	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	.198	-.153	-.040	-.069	.224	-.083	.025	1	-.183	-.046	.133
	Sig. (2-tailed)	.254	.380	.821	.692	.196	.634	.888		.293	.793	.447
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y9	Pearson Correlation	.484*	.572*	.490*	.502*	.533*	.617*	.283	-.183	1	.628*	.790**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.002	.001	.000	.099	.293		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y10	Pearson Correlation	.430*	.564*	.061	.416*	.452*	.719*	.323	-.046	.628*	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.729	.013	.006	.000	.059	.793	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
YTO TAL	Pearson Correlation	.718*	.627*	.412*	.669*	.806*	.746*	.642*	.133	.790*	.732*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.447	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	10

Lampiran 4. Permohonan Persetujuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Wassalam
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di Tempat

18 Jumadil akhir 1441 H
 12 Februari 2020 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : NUR AISYAH LUBIS
 Npm : 1601020023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,42
 Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pengembangan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.		Dr. E	
2	Pengaruh Penggunaan Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.	17-2-2020 Rb Acc	Dr. Elieca Fitri Tanjung	acc 17/2/20
3	Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Materi Adab Shalat Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 (Nur Aisyah Lubis)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
- Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
- Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

**** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak**

Lampiran 5. Surat Izin Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 173/IL.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

25 Rabi'ul Awal 1442 H
12 Oktober 2020 M

Kepada Yth : **Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nur Aisyah Lubis
NPM : 1601020023
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Learning Start With A Question Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File

Lampiran 6. Balasan Surat Izin Riset



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15 AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016
Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli
NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0852 9690 0027
Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 043/IV.4/AU/F/2020

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Membalas surat saudara tanggal 12 Oktober 2020 : 173/IL.3/UMSU.01/F/2020 perihal permohonan untuk mengadakan Research dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswa saudara, yakni:

Nama	:	Nur Aisyah Lubis
NPM	:	1601020023
Semester	:	IX
Fakultas	:	Agama Islam
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Strategi Learning Start With A Question Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs. Muhammadiyah 15 Medan"

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Medan, 02 November, 2020

Ka. MTs Swasta Muhammadiyah 15



EERY RAMANANDA, S.Pd.I

NPK : 7812070082091

cc. pertinggal

DATA RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur Aisyah Lubis
NPM : 1601020023
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara
Alamat : Jl. Karya Ujung Gg. Keluarga No.61 Desa Helvetia
Kecamatan Sunggal
No.HP : 0812 – 6098 – 0389

Nama Orang Tua

Ayah : H. Syamsir Lubis
Ibu : Almh. Hj. Suriyati Lubis

Pendidikan

SD Karya Bhakti : Dari tahun 2005 sampai 2010
MTs PAB I Helvetia : Dari tahun 2010 sampai 2013
MAS PAB II Helvetia : Dari Tahun 2013 sampai 2016

Medan, Februari 2021

Nur Aisyah Lubis

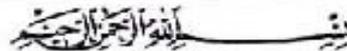
Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Proposal



Unggul | Cerdas | Berprestasi
Bisa memajukan sumbu di ager dan berakhlak
Mener dan langgahya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Muxhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Lubis
Npm : 1601020023
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Strategi Learning Start With A Question* Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03 Maret 2020	1. Membuat Outline Kisi 2. Latar Belakang : Rumusan Masalah 3. Contentment kisi yang sesuai		
23 Juli 2020	Melengkapi landasan Teori pada Bab II		
02 September 2020	Melengkapi Kerangka Berpikir dan penelitian yang relevan Mengelaborasi lebih rinci pada Bab 3 (lokasi dan waktu penelitian)		
31 September 2020	Melengkapi sistematika penulisan keseluruhan proposal		
17 September 2020	ACC Sempro		

Medan, 10 Februari 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA

Lampiran 8. Berita Acara Proposal



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Rabu 7 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aisyah Lubis
Npm : 1601020023
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Strategi Learning Start With a Question (LSQ) dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Mts Muhammadiyah 15 Medan.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Terlalu panjang
Bab I	Tambahkan manfaat penelitian secara teoretis
Bab II	Masih banyak kutipan yang terlalu panjang, buat simpulan per pokok bahasan secara kontekstual.
Bab III	Ganti dengan Metode Penelitian. Perbaiki populasi dan sampel. Diskusikan kembali dengan doping mengenai analisis data.
Lainnya	Sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi. Daftar pustaka urutkan sesuai abjad
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Tim Seminar

Medan, 7 Oktober 2020

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA.)

Sekretaris

Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Lampiran 9. Pengesahan Proposal



Wassalatu 'Alaihi wa 'Alyhi
Wassalam
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu 7 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aisyah Lubis
Npm : 1601020023
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Strategi Learning Start With a Question (LSQ) dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Mts Muhammadiyah 15 Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 7 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I., M.A